

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang masuk dalam kategori negara berkembang. Proses transformasi struktural di Indonesia berlangsung dengan sangat cepat. Perubahan seperti ini banyak terjadi di semua negara berkembang termasuk negara Indonesia. Daerah-daerah di Indonesia mulai mengembangkan sektor industri, sehingga memperkecil kesenjangan dengan sektor pertanian. Proses industrialisasi dan pembangunan industri sebenarnya merupakan salah satu jalur untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih baik (Arsyad, 2010:353).

Dari perspektif dunia diakui bahwa usaha mikro kecil menengah (UMKM) memainkan suatu peran yang sangat vital didalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya dinegara-negara berkembang, tetapi juga dinegara maju. UMKM sangat penting tidak hanya karena kelompok usaha tersebut menyerap tenaga kerja dibandingkan dengan usaha besar seperti halnya di negara sedang berkembang, tetapi juga banyak negara kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar. Menurut Priper (2007) misalnya, dikatakan bahwa sebanyak 12 juta orang atau sekitar 63,2 persen dari jumlah tenaga kerja di Amerika Serikat bekerja di 350 ribu perusahaan yang kurang dari 500 orang, yang dinegara tersebut masuk didalam kategori UMKM. UMKM tidak saja berbeda dengan usaha besar, tetapi didalam kelompok UMKM itu sendiri terdapat perbedaan karakteristik antara usaha mikro dengan usaha kecil dan usaha menengah dalam sejumlah aspek yang dapat mudah dilihat sehari-hari di negara sedang berkembang termasuk Indonesia. Aspek-aspek itu termasuk orientasi pasar, profil dari pemilik usaha, sifat dari kesempatan kerja didalam perusahaan, sistem organisasi dan manajemen yang diterapkan didalam usaha, derajat mekanisme didalam proses produksi, sumber dari bahan baku dan modal, lokasi tempat usaha, hubungan eksternal, dan derajat dari keterlibatan wanita sebagai pengusaha (Tambunan, 2009:1).

Pengembangan UKM Perlu mendapat perhatian yang besar baik dari pemerintah maupun masyarakat agar dapat berkembang lebih kompetitif bersama pelaku ekonomi lainnya. Kebijakan pemerintah kedepan perlu diupayakan lebih kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya UKM. Pemerintah perlu meningkatkan perannya dalam memberdayakan UKM, Disamping mengembangkan kemitraan usaha yang saling menguntungkan antara pengusaha besar dengan pengusaha kecil, dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusianya (Hafsah, 2008:3).

Pada tahun 2015 pertumbuhan ekonomi Kota Gorontalo mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2014. Pertumbuhan ekonomi tahun 2015 sebesar 7,23%, melambat dibandingkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2014 yang sebesar 7,93%. Kota Gorontalo adalah salah satu kota yang padat akan perindustrian diantaranya adalah industri rumah tangga yang bergerak dibidang pengolahan komoditi pertanian yang banyak dijadikan produk olahan berbagai macam produk, kota gorontalo juga dipadati dengan berbagai macam industri yang mendukung perekonomian Di Provinsi Gorontalo. Pada Tahun 2010, di Kota Gorontalo terdapat 1,218 industri yang terdiri dari 344 industri makanan dan minuman, 247 indutri pakaian jadi, dan 625 industri lainnya. Keberadaan industri-industri tersebut mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 5,633 pekerja (BPS Provinsi Gorontalo, 2015).

Kota Gorontalo juga merupakan salah satu daerah yang memiliki sumber daya alam yang cukup baik. Akan tetapi realita seperti rendahnya pendapatan yang diperoleh pelaku usaha kecil dan menengah di provinsi gorontalo masih banyak dijumpai. Hal ini sangat dimungkinkan terjadi karena faktor lama minimya biaya produksi, serta pelaku usaha kecil yang masih didominasi oleh keluarga masih belum mampu menggunakan teknologi yang efisien dan efektif, sehingga produk yang dihasilkan pun belum mengimbangi produk yang dihasilkan oleh sektor usaha besar ataupun tidak layak diusahakan. Dengan kata lain keberadaannya dalam menghadapi persaingan di era pasar bebas menjadi tanda tanya besar. Saat ini industri pengolahan hasil-hasil pertanian di Kota Gorontalo khususnya pangan berkembang cukup pesat, disamping mempunyai

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka dapat diuraikan tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui struktur biaya produksi usaha Pia Di UKM Putra Kusuma
2. Untuk mengetahui pendapatan usaha Pia UKM Putra Kusuma
3. Untuk mengetahui kelayakan ksaha Pia UKM Putra Kusuma

D. Manfaat penelitian

1. Menambah wawasan dalam meningkatkan keberhasilan suatu usaha melalui peningkatan pendapatan yang diperoleh.
2. Bagi peneliti merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo, sekaligus bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti.
3. Bagi pemerintah daerah Kota Gorontalo dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya peningkatan pendapatan Usaha kecil menengah.
4. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang berminat melanjutkan penelitian ini dan sebagai acuan dalam penelitian sejenis.